

SKRIPSI

**DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK
DI DESA TOTO PROJO**

Oleh :

Irvan Andika

NPM: 1501010184



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1442 H/2021 M

**DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK
DI DESA TOTO PROJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)

Oleh :

Irvan Andika

NPM: 1501010184

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1442 H/2021 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Husein Saifullah Nomor 11 A Bengkulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: 072-41301-41301 Faksimil: 072-41296-41296 Website: www.taibiyah-institutmetro.ac.id e-mail: taibiyah@institutmetro.ac.id

NOTA DINAS

Subjek :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimutakhirkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di
Tempat

Assalamu alaiyad wa Rahmatullah

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah
diuraikan oleh:

Nama : Iryan Ardika
NEM : 151010184
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA TOTO PROJO

Selain kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Metro untuk dimutakhirkan.

Demiikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Assalamu alaiyad wa Rahmatullah

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 195612271989032001

Metro, 21 Juli 2020

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

NIP. 19721112200031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA TOTO PROJO
Nama : **Irvan Andika**
NPM : 1501010184
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 15 Desember 2020

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 195612271989032001

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

NIP. 19721112200031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0352/In.28.1/D/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan judul **DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA TOTO PROJO**. Disusun oleh Irvan Andika, NPM. 1501010184, Jurusan: S1 Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 2 Februari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akh, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005/

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iryan Andika
NPM : 1501010184
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 februari
2021

Yang menyatakan



Iryan Andika
1501010184

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis Persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Winarto, dan Ibundaku Sunarsih yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku Widia Dwi Antika, terima kasih telah menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Pihak Perangkat desa Toto Projo yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, beserta teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2015.
5. Senior senior UKM IMPOR yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah yang berjudul "Dampak Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Anak di Desa Toto Projo".

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hambatan. Namun semua hambatan tersebut dapat teratasi karena adanya bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan kontribusi dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya terutama kepada:

1. Allah swt yang selalu memberikan nikmat sehat kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
3. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd Kons selaku dosen pembimbing Akademik dengan sabar dan tiada henti-hentinya memberikan semangat, saran-saran, kritik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA selaku Pembimbing 1 dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA selaku Pembimbing 2 yang selalu membimbing dengan sabar dalam penulis dalam penyusunan ini.
5. Terima kasih untuk bapak kepala desa Toto Projo yang sudah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian kepada seluruh warga desa Toto Projo yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan data-data yang dibutuhkan dan sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kekeliruan baik secara lisan maupun tulisan selama proses penyelesaian skripsi ini berlangsung. Semoga karya ini bermanfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan dan menjadi semangat untuk penelitian selanjutnya.

Metro, 18 Desember 2020



Irvan Andika

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Sosial.....	10
1. Pengertian Media Sosial	10
2. Macam Macam Media Sosial	11
3. Media Online	13
4. Media Sosial Youtube	14
5. Fungsi Media Sosial	20
B. Perilaku Anak	20
1. Pengertian Perilaku.....	20
2. Macam Macam Perilaku.....	22
3. Batas Usia Anak	22
4. Karakter Anak.....	24

C. Dampak Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Anak.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Kondisi Umum Desa Toto Projo.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi di era globalisasi sangat berkembang pesat di dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai keinginan serta dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memikirkan waktu. Memasuki era globalisasi, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari Jurnal Sosietas, informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial.

Era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis. Media sosial merupakan sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Media sosial adalah media internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain.¹ Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan

¹ Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media

tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, atau sebaliknya.

Media Sosial bagaikan dua sisi mata uang yang berbeda. Disisi lain sosial media sangat membantu anak untuk mengetahui teknologi, namun di sisi yang lain sosial media dapat menjerumuskan anak ke dalam lembah hitam yang dalam dan tak berujung. Orang tua tak bisa melarang anaknya untuk tidak menggunakan sosial media seperti Youtube, tugas orang tua hanya mengawasi anak-anaknya menggunakan media sosial tersebut. Orang tua tidak ingin anaknya yang menjadi korban, karena itu pengawasan yang super ketat diperlukan untuk memantau anak dalam penggunaan sosial media.

Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan, Personal Computer (PC), Wide Area Network (WAN) di seluruh dunia. Internet atau International Network tidak ada yang menguasai dan tidak ada yang memiliki.² Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet

Hadirnya smartphone, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media.³ Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video

²Abraham A, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal 19.

³Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2, 2016

bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya di mesin pencarian seperti Google. Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat.⁴Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah YouTube.

YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Situs ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat video video yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik juga YouTube menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate.

Sangat ironis sekali bahwa anak-anak zaman sekarang lebih mempercayai omongan teman-teman sosial medianya, dari pada mendengarkan nasihat orang tuanya. Banyaknya kasus-kasus yang diakibatkan oleh sosial media tersebut, membuat orang tua harus ekstra keras

⁴Janner Simarmata, Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal 1

membentengi anaknya dari informasi yang menyesatkan dari sosial media tersebut.

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan bagi orang tua yang memiliki anak yang sudah mulai beranjak remaja. Dalam hal ini perlu pengawasan yang super ketat dari orang tua. Bagaimana pun caranya kita harus mengetahui dengan siapa anak kita berteman. Sebagai orang tua kita tidak perlu menutup mata apa yang dilakukan oleh anak kita. Orang tua perlu membuka diri untuk tempat curhat anak dari pada harus mengatakannya kepada teman sosial medianya. Itu akan menjerumuskan mereka dalam lembah kegelapan.

Komunikasi Buruk Semakin anak kecanduan media sosial, ia hanya akan mementingkan diri sendiri. Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain juga bisa menghilang. Hal ini karena anak-anak dan remaja tersebut tidak pernah berhubungan dengan masyarakat sekitar.

Ancaman Ujaran Kebencian Penggunaan agama untuk kepentingan politik, seruan kebencian pada golongan minoritas, sampai praktek-praktek tingkah laku yang kasar, penuh kebencian sering hadir sehari-hari dalam genggaman tanpa saringan. Jika tak bisa memilah sejumlah informasi tersebut, anak-anak dan remaja rentan terhadap provokasi ujaran kebencian.

Perkembangan emosi tidak terlepas dari interaksinya dari lingkungan sosial. Bila lingkungan sosial yang ada di sekeliling remaja berupa lingkungan sosial yang "virtual" dan tidak pada kenyataannya, maka perkembangan emosi remaja juga cenderung tidak kuat.

Kita ketahui bahwa internet ibarat mata pisau karena memiliki dua sisi. Ada hal positif sekaligus hal negatif yang bisa diambil. Termasuk yang terkait dengan bahaya YouTube bagi anak. Sampai saat ini, YouTube merupakan salah satu situs paling populer yang suka dikunjungi oleh anak-anak. Tidak mengherankan jika banyak orangtua yang akhirnya merasa was-was jika anaknya terpapar konten negatif yang bisa didapatkan dari YouTube. Faktanya, sudah banyak sekali konten ‘dewasa’ yang tidak layak dilihat oleh anak-anak namun ‘dibungkus’ atau berkedok kartun populer yang disukai oleh anak-anak. Pun dengan adanya tag yang tampaknya aman, sehingga menipu Google agar mengenalinya sebagai video ramah anak.

Desa Toto Projo merupakan desa yang ada di kecamatan Way Bungur kabupaten Lampung Timur. Di desa Toto Projo tersebut ada beberapa kasus anak yang masih duduk di bangku SMP yang menggunakan HP Android tanpa pengawasan orang tuanya termasuk anak yang masih sekolah dasar juga ada yang dibiarkan menggunakan HP sendiri bahkan dibiarkan mengakses media sosial youtube tanpa ada batasan batasan. Di Desa Toto Projo ada beberapa kasus anak-anak dibawah umur melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang, seperti bermain game sambil mengucapkan kata-kata kasar meniru para youtuber terkenal yang kontennya tidak sesuai anak. Bahkan sampai ada kasus tindakan bullying dan kriminal anak dibawah umur dan yang lebih mirisnya lagi ada anak yang masih duduk dibangku SMP hamil diluar nikah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik lebih lanjut untuk melakukan penelitian di desa Toto Projo dengan judul ‘Dampak Media Sosial Youtube Bagi Perilaku Anak di Desa Toto Projo’

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengemukakan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apa saja Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Anak di Desa Toto Projo?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dampak media sosial youtube terhadap perilaku anak di desa Toto Projo .
2. Untuk mengetahui perilaku anak di desa Toto Projo .

Adapun Manfaat Penelitian ini setelah dipahami dan dilakukan olah data dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis karya tulis atau skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan acuan untuk menganalisis dampak media sosial terhadap perilaku anak.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi dan kajian bagi peneliti lain dan masyarakat luas yang berhubungan dengan penelitian ini..

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian relevan akan berguna sebagai dasar atau pijakan bahwa telah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil yang baik, sehingga penelitian tersebut dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan maksud memberikan hasil penelitian yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengutip hasil penelitian lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah:

1. Penelitian dengan judul “Realitas Kompas TV dalam Menggunakan YouTube sebagai Sarana Menyebarkan Berita“ oleh Galuh Garmabrata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena serta realitas apa saja yang terjadi pada proses penyebaran informasi (tayangan berita) melalui situs berbagi video, YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan realitas sosial dari Max Weber dengan paradigma manajemen media massa dari Harold D. Laswell Dan Schramm yang mengutamakan tujuan dan motivasi dibalik pengaplikasian media baru pada salah satu strateginya. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui paradigma post-positivis dengan melakukan teknik wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada bagian Video Distribution, YouTube Strategist, dan informan pendukung, yaitu orang

yang mengakses tayangan berita KOMPAS TV di YouTube. Kesimpulan Dari Hasil penelitian ini, bahwa realitas yang terjadi pada KOMPAS TV dalam menggunakan YouTube untuk menyebarluaskan tayangan berita begitu beragam, dari mulai strategi yang digunakan oleh tim, penonton yang cukup puas dengan tayangan YouTube-nya, hingga beberapa hambatan yang ada pada proses pengelolaan hasil tayangannya.

2. penelitian yang dilakukan oleh Deby Novia dengan judul “Efektivitas Siaran Berita Televisi sebagai Sumber Informasi bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Warga Desa Giri Makmur, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat)“. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah siaran berita televisi efektif dalam memberikan informasi bagi masyarakat pedesaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas siaran berita televisi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Metode survey yang digunakan juga merupakan salah satu turunan dari pendekatan kuantitatif. Teknik Sampel Menggunakan simple random sampling dengan rumus slovin. Pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk kuesioner, serta dianalisis dengan rumus paired sample t-test dengan membandingkan dua kondisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siaran berita televisi tidak efektif sebagai sumber informasi bagi Warga Desa Giri makmur, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat

Dari penelitian penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada perbedaan yang mencolok dimana contoh penulisan penulisan diatas lebih menekankan pada keaktifan dan fenomena serta realita pada penggunaan media sosial. Sedangkan penelitian yang ingin penulis teliti lebih menekankan pada penelitian dampak dari media sosial youtube terhadap perilaku anak. Penulis ingin lebih jauh memahami permasalahan permasalahan yang terjadi di masyarakat, dan ingin mempertegas perbedaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Anak di Desa Toto Projo

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Secara sederhana, istilah “media” bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui.⁵ Terkadang pengertian media ini cenderung yang massa karena terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata media , yang muncul bersamaan itu adalah saran disertai dengan teknologinya. Koran merupakan representasi dari media cetak, sementara radio representasi dari media audio dan televisi sebagai media audio visual merupakan representasi dari media elektronik, dan internet merupakan representasi dari media online atau internet.

Kata “sosial” dalam media sosial secara teori semestinya didekati oleh ranah sosiologi.⁶ Menurut Marx, makna sosial itu merujuk pada saling bekerja sama, dengan melihat fakta bahwa kata sosial bisa dipahami dari bagaimana individu saling bekerjasama bagaimanapun kondisinya. Kajian marx ini, ada penekanan bahwa sosial berarti terdapatnya karakter kerjasama atau saling atau saling mengisi diantara individu dalam rangka membentuk kualitas baru dari masyarakat.

⁵Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media),3

⁶Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media),7

Menurut Mandiberg, Media sosial adalah media yang mawadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten.⁷ Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa media sosial adalah media internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

2. Macam Macam Media Sosial

Perkembangan media sosial saat ini memang sudah semakin pesat mengingat saat ini peran teknologi sudah tidak dapat dilepaskan dari setiap kehidupan manusia. Dari awalnya yang hanya berkirim kabar melalui surat, kini kita bisa dapat memberitahukan kabar kepada siapapun kapan saja, di mana saja dengan menggunakan media sosial sebagai perantaranya. Berdasarkan studi dan riset data yang dihimpun oleh We Are Social pada tahun 2019, pengguna media sosial di Indonesia sudah mencapai 150 juta orang. Hal ini dapat diartikan bahwa sekitar 57% dari seluruh penduduk Indonesia sudah menggunakan berbagai media sosial. Macam macam media sosial sebagai berikut;

- a. Youtube, youtube sendiri merupakan media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk melihat, mengirim, dan berbagi video. Berdasarkan data yang dihimpun dari We Are Social telah tercatat bahwa 88% orang Indonesia telah menggunakan media sosial Youtube.

⁷Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), 11

- b. Whatsapp atau yang biasa disebut dengan WA merupakan media sosial chatting tanpa menggunakan biaya, namun cukup menggunakan koneksi internet saja. Dihimpun dari data We Are Social, telah tercatat bahwa 83% orang Indonesia telah menggunakan media sosial whatsapp. Ini artinya, dari 150 juta pengguna media sosial di Indonesia, sekitar 125 juta orang sudah menggunakan WhatsApp
- c. Facebook, merupakan aplikasi media sosial yang dapat dikatakan lengkap karena kita dapat berkomunikasi dengan orang lain, berbagi video, membuat suatu grup atau perkumpulan, membuat jadwal bersama, dan sebagainya
- d. Instagram atau orang Indonesia sering menyebutnya dengan singkatan IG merupakan media sosial yang memungkinkan bagi penggunanya untuk berbagi foto dan video serta membuat cerita singkat pada fitur stories
- e. Tiktok, merupakan layanan jejaring sosial di mana Anda bisa berbagi video berdurasi pendek yang menampilkan musik sebagai latar belakang dan dapat diedit seperti dipercepat, diperlambat, ataupun ditambah filter baru. Sebagai aplikasi yang memiliki jumlah pengguna aktif mencapai lebih dari 500 juta orang, Tik tok tak hanya dapat digunakan untuk membuat video pribadi. Namun juga bisa melakukan duet dengan teman yang kamu pilih untuk membuat video menarik.

3. Media Online

Secara umum yang disebut media online adalah segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media online adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara online, baik itu segala jenis media cetak maupun elektronik.⁸ Penggabungan kedua media baik cetak maupun elektronik yang disajikan melalui internet, itulah media online.

Sajian informasi media online tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti dialami radio dan televisi. Media online bisa memuat semua komponen-teks (transkrip), video, audio, juga foto dan semua tampil berbarengan.⁹ Bermodalkan internet, pembaca ataupun penonton dengan sangat mudah mengakses ataupun mencarinya pada alamat (situs) yang sedang dilihat tersebut. Mereka bahkan dapat memberi komentar langsung terkait dengan yang sedang dibaca dan dapat berinteraksi dengan pembaca yang lain. Salah satu pembeda antara media online dan media lainnya yaitu faktor kecepatan. Jika media cetak diperlukan waktu untuk mengolah, mencetak, dan mendistribusikan, media siber memangkas tahapan-tahapan ini dan dapat diakses di manapun.¹⁰ Masyarakat dapat mengakses apapun dengan smartphone yang dimilikinya, hanya bermodalkan paket data (kuota internet).

⁸Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016),89

⁹Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014),29

¹⁰Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014),131

4. Media Sosial Youtube

a. Sejarah Youtube

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain.¹¹ Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini. Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University of Iinois at Urbana Champaign.¹² Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California.¹³

Seiring perkembangannya, peran YouTube bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia.¹⁴

¹¹Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

¹²<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 20 Agustus 2017

¹³Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru) (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal 3

¹⁴Abraham A, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal

YouTube memiliki banyak sekali jenis video, mulai dari video tingkah laku pribadi penggunanya sampai dengan video-video yang jarang kita lihat di televisi. Secara umum kategori dalam YouTube adalah sebagai berikut:

- a. Autos & Vehicles (Otomotif dan Kendaraan)
 - b. Comedy (Komedi)
 - c. Entertainment (Hiburan)
 - d. Film & Animation (Film dan Animasi)
 - e. Gadgets & Games (Peralatan dan Permainan)
 - f. Music (Musik)
 - g. News & Politics (Berita dan Politik)
 - h. People & Blog (Orang dan Blog)
 - i. Pets & Animals (Binatang dan Binatang Peliharaan)
 - j. Sports (Olahraga)
 - k. Travel and Places (Perjalanan dan Tempat)
 - l. Konten dewasa
- b. Fitur Youtube

Fitur-fitur yang ada dalam YouTube, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mencari video Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa YouTube terdapat berbagai macam video. Penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.

- b. Memutar video Setelah penggunanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.
- c. Mengunggah (mengupload) video Akun penonton yang sudah terdaftar dengan YouTube, mereka dapat mengunggah videonya ke dalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.
- d. Mengunduh (mendownload) video Video yang ada dalam YouTube dapat juga bisa didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng copy alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipastikan ke dalam situs seperti www.savefrom.net. Banyak cara penggunanya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di Google. Melihat dampak sosial dari YouTube yang terjadi di Indonesia terlihat dari munculnya artis dadakan. Seperti Atta Halilintar.¹⁵
- e. Berlangganan (Subscribe) Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (subscribe) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol subscribe nya. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunanya.

¹⁵Apriadi Tamburaka, Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 84.

- f. Live Streaming (Siaran Langsung) Fitur live streaming ini adalah fitur yang dimiliki internet bagi pemilik konten maupun pengguna yang sudah memiliki akun YouTube tentunya sangat berguna.

c. Fungsi YouTube

Pada umumnya media sosial seperti YouTube memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Abraham A. dalam bukunya yang berjudul Sukses menjadi Artis dengan YouTube adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
- b. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information, Sharing, dan Comment.
- c. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.
- d. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
- e. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelijen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana Citizen Journalism.

¹⁶Abraham A, (Surabaya: Reform Media, 2011), 37

- f. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.
- d. Pengguna YouTube

Dilansir dari keterangan pers YouTube pada halaman resminya, statistik pengguna YouTube sebagai berikut:¹⁷

- a. Lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
- b. Secara keseluruhan, bahkan YouTube pada perangkat seluler saja telah menjangkau pengguna berusia 18-34 tahun dan 18-49 tahun daripada jaringan televisi kabel mana pun di Amerika Serikat.
- c. YouTube telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 88 negara, dan dapat diakses dalam total 76 bahasa (yang mencakup 95% dari populasi internet).
- e. Kebijakan dan Keamanan

YouTube memiliki kebijakan dan keamanan saat menggunakan YouTube, pengguna dapat bergabung dengan seluruh komunitas dari seluruh dunia. Jutaan pengguna lain membutuhkan kepercayaan dan juga tanggung jawab. Konten yang ada dalam YouTube tentu tidak semuanya disukai karena melanggar ketentuan pedoman komunitas. Fitur pelaporan dapat digunakan untuk

¹⁷<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/press/>, diakses tanggal 24 April 2018

melaporkan konten-konten yang dianggap tidak pantas. Konten yang dilaporkan segera ditinjau oleh staf YouTube dengan seksama, 24 jam sehari dalam seminggu

Umumnya kelebihan menggunakan YouTube adalah :

- a. Dapat menonton video walaupun tidak terdaftar dan pengguna yang sudah terdaftar bisa mengunggah videonya ke YouTube
- b. Untuk membuat konten milik sendiri
- c. Dapat bisa mendownload video melalui bantuan situs seperti www.savefrom.net dengan cara menaruh link video yang ingin didownload ke situs tersebut
- d. Sangat banyak beragam videonya
- e. Video beresolusi bagus
- f. Melihat tutorial, musik dan lain-lain
- g. Mempromosikan barang

Sedangkan kekurangan menggunakan YouTube, di antaranya sebagai berikut:

- a. Penggunaanya dapat menyalahgunakan, seperti mengunggah video yang tidak baik
- b. Informasi yang sangat banyak, perlu disaring oleh penonton agar tidak sesat
- c. Tidak semua video layak ditonton bahkan terdapat konten pornografi

- d. Memerlukan koneksi yang cepat agar pengguna dapat menonton dengan lancar

5. Fungsi Media Sosial

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapat di internet. Misalnya media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran YouTube memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan di mana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya, seperti media sosial (social media), menjadi lebih mendominasi.¹⁸

B. Perilaku Anak

1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitarnya serta lingkungan fisik (materi).¹⁹ Perilaku adalah respons yang dikomputasi dari sebuah sistem atau organisme terhadap berbagai rangsangan atau input, baik internal atau

¹⁸Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 2

¹⁹Hemakumara, Gpts; Rainis, Ruslan (2018) *Kemanusiaan the Asian Journal of Humanities*. 25 (2): 91–107

eksternal, sadar atau bawahsadar, terbuka atau rahasia, dan sukarela atau tidak sukarela.

Perilaku manusia diyakini dipengaruhi oleh sistem endokrin dan sistem saraf.²⁰ Paling umum diyakini bahwa kompleksitas dalam perilaku suatu organisme berkorelasi dengan kompleksitas sistem sarafnya. Secara umum, organisme dengan sistem saraf yang lebih kompleks memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari respons baru dan dengan demikian menyesuaikan perilakunya.

Perilaku seseorang didorong oleh motivasi. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (the energizer) sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku.²¹ Perilaku juga merupakan hasil interaksi antara karakteristik kepribadian dan kondisi sosial serta kondisi fisik lingkungan.

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri, perilaku juga adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung. Dan hal ini berarti bahwa perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan, dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi perilaku tertentu.

²⁰Brent D Ruben, Komunikasi dan perilaku manusia edisi kelima (Rajawali pers)

²¹Abdul Rahman Shaleh, Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182.

2. Macam Macam Perilaku

Menurut Notoatmodjo, dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua²²:

- a. Bentuk pasif /Perilaku tertutup (covert behavior) Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.
- b. Perilaku terbuka (overt behavior) Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain

Perilaku dapat diberi batasan sebagai suatu tanggapan individu terhadap rangsangan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu tersebut. Secara garis besar bentuk perilaku ada dua macam, yaitu :

1. Perilaku pasif (respons internal), perilaku yang sifatnya masih tertutup, terjadi dalam diri individu dan tidak dapat diamati secara langsung. Perilaku ini sebatas sikap belum ada tindakan yang nyata. Contohnya : berpikir, berfantasi, berangan-angan,dll.
2. Perilaku aktif (respon eksternal), perilaku yang sifatnya terbuka.Perilaku aktif adalah perilaku yang dapat diamati langsung,

²²Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo,Kesehatan Masyarakat,Ilmu dan Seni,(Jakarta: Rineka Cipta,2011)

berupa tindakan yang nyata seperti mengerjakan soal, melakukan aktifitas dll.

Perilaku dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern mencakup: pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi, pengalaman dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sosial ekonomi, kebudayaan dan sebagainya.

3. Batas Usia Anak

Menurut R.A. Kosnan “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.²³ Oleh karena itu anak-anak perlu diperhatikan secara sungguh sungguh. Akan tetapi, sebagai makhluk sosial yang paling rentan dan lemah, ironisnya anak-anak justru sering kali ditempatkan dalam posisi yang paling dirugikan, tidak memiliki hak untuk bersuara, dan bahkan mereka sering menjadi korban tindak kekerasan dan pelanggaran terhadap hak-haknya.²⁴

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa pengertian tentang anak menurut peraturan perundang- undangan, begitu juga menurut para pakar ahli. Namun di antara beberapa pengertian tidak ada kesamaan mengenai pengertian anak tersebut, karena di latar belakang dari maksud dan tujuan masing-masing undang undang maupun para ahli.

²³R.A. Koesnan, Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia, (Bandung :Sumur, 2005) , hal. 113

²⁴Arif Gosita, Masalah perlindungan Anak, (Jakarta : Sinar Grafika, 1992), hal. 28

Berdasarkan UU Peradilan Anak. Anak dalam UU No.3 tahun 1997 tercantum dalam pasal 1 ayat (2) yang berbunyi: “ Anak adalah orang dalam perkara anak nakal yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 tahun (delapan belas) tahun dan belum pernah menikah .²⁵

Menurut Bismar Siregar, dalam bukunya menyatakan bahwa : batasan umur yaitu 16 tahun atau 18 tahun ataupun usia tertentu yang menurut perhitungan pada usia itulah si anak bukan lagi termasuk atau tergolong anak tetapi sudah dewasa.²⁶

Menurut Sugiri, selama di tubuhnya masih berjalan proses pertumbuhan dan perkembangan, anak itu masih menjadi anak dan baru menjadi dewasa bila proses perkembangan dan pertumbuhan itu selesai, jadi batas umur anak-anak adalah sama dengan permulaan menjadi dewasa, yaitu 18 (delapan belas) tahun untuk wanita dan 21 (dua puluh) tahun untuk laki-laki.²⁷

Menurut Hilman Hadikusuma dalam buku yang sama merumuskannya dengan menarik batas antara sudah dewasa dengan belum dewasa, tidak perlu dipermasalahkan karena pada kenyataannya walaupun orang belum dewasa namun ia telah dapat melakukan perbuatan hukum, misalnya anak yang belum dewasa telah melakukan jual beli, berdagang, dan sebagainya, walaupun ia belum berenang kawin. Dari beberapa

²⁵UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002

²⁶Bismar Siregar, Keadilan Hukum dalam Berbagai aspek Hukum Nasional, (Jakarta : Rajawali, 1986) hal. 105

²⁷Maidin Gultom, Perlindungan Hukum Terhadap Anak, Cetakan Kedua, (Bandung, P.T.Refika Aditama, 2010), hlm 32

pengertian dan batasan umur anak sebagaimana tersebut di atas yang cukup bervariasi tersebut, kiranya menjadi perlu untuk menentukan dan menyepakati batasan umur anak secara jelas dan lugas agar nantinya tidak terjadi permasalahan yang menyangkut batasan umur anak itu sendiri.

4. Karakter Anak

Anak (jamak: anak-anak) adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa

Perilaku anak adalah suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.²⁸ Karena pada hakikatnya individu memiliki keunikan masing-masing yang membedakan satu dengan yang lain. Inilah yang disebut manusia termasuk pada anak sebagai sebagai makhluk individu.

Manusia merupakan makhluk hidup yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup yang lainnya. Karena manusia memiliki akal sebagai pembeda dan merupakan kemampuan yang lebih dibanding makhluk yang lainnya. Akibat adanya kemampuan inilah manusia mengalami perkembangan dan perubahan baik dalam psikologis maupun fisiologis. Perubahan yang terjadi pada manusia akan menimbulkan perubahan pada perkembangan pada pribadi manusia atau

²⁸Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 230.

tingkah lakunya. Pembentukan perilaku tidak dapat terjadi dengan sendirinya atau tanpa adanya proses tetapi Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia, dan sangat berkaitan dengan objek tertentu.

Ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang, diantaranya:

1. Faktor internal

Faktor internal²⁹ adalah faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri atau segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir yaitu fitrah suci yang merupakan bakat bawaan. Faktor yang termasuk faktor internal, antara lain:

- a. Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual

Kecerdasan emosional sangat berperan penting dalam mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Karena kecerdasan emosional sering kali disebut sebagai kecerdasan sosial yang mana dalam praktiknya selalu mempertimbangkan dengan matang segala aspek sosial yang menyertainya. Dalam berperilaku sosial, kecerdasan emosional memerankan peran yang begitu penting. Adanya empati, memotivasi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain merupakan aspek terpenting dalam kecerdasan emosional dan menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku sosial seseorang.

²⁹Faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri seseorang. Lihat Jalaluddin Rakhmat, Psikologi. 37.

Kecerdasan intelektual juga berperan penting dalam mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Ilmu pengetahuan merupakan faktor esensial dalam pendidikan

b. Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.³⁰ Dalam hal ini motivasi memerankan peranannya sebagai alasan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam perilaku, motivasi ini penting, karena perilaku sosial seseorang merupakan perilaku termotivasi.³¹

c. Agama

Agama memegang peranan penting dalam mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Seorang yang memiliki pemahaman agama yang luas, pasti juga dia memiliki perilaku sosial yang baik. Karena pada hakikatnya, setiap agama mengajarkan kebaikan, khususnya agama Islam, sangat mendorong umatnya untuk mempunyai perilaku sosial.

³⁰Saleh, Psikologi hlm. 183

³¹Muhammad Izzuddin Taufiq, *At Ta'shil al Islam Lil Dirasaat an Nafsiyah; Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, terj. Sari Nurulita, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), 656

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang ada diluar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Lingkungan keluarga, Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama. Dalam keluarga itulah manusia menemukan kodratnya sebagai makhluk sosial. Karena dalam lingkungan itulah ia untuk pertama kali berinteraksi dengan orang lain.³² Kehidupan rumah tangga penuh dengan dinamika peristiwa. Dari sana anak-anak mendapatkan kecenderungan-kecenderungannya dan emosi-emosinya. Kalau iklim rumah penuh cinta, kasih sayang, ketenangan dan keteguhan, maka anak akan merasa aman dan percaya diri, sehingga tampaklah pada dirinya kestabilan dan keteguhan
- b. Lingkungan masyarakat, Masyarakat adalah wadah hidup bersama dari individu-individu yang terjalin dan terikat dalam hubungan interaksi serta juga interaksi sosial. Dalam hidup manusia yang bermasyarakat senantiasa terjadi persesuaian antara individu melalui proses sosialisasi ke arah hubungan yang saling mempengaruhi.³³

Perilaku sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dengan demikian ada baiknya jika kita lebih

³²Herimanto, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 45

³³Abdulsyani, Sosiologi, hlm. 26.

cermat dalam memilih lingkungan hidup. Orang tua, guru, maupun pemimpin masyarakat hendaknya juga cermat dalam menciptakan lingkungan sosial yang baik bagi perkembangan setiap individu.

C. Dampak Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak menurut Rogers adalah:

1. Faktor Internal Individu Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat saling mempengaruhi, diantaranya:
 - a. Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu.
 - b. Valasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain.
 - c. Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk- bentuk, konsep, atau membentuk kombinasi baru dari nilai-nilai yang sudah ada sebelumnya.
2. Faktor eksternal, Faktor eksternal atau lingkungan yang dapat mempengaruhi individu adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Peran kondisi lingkungan mencakup lingkungan dalam arti kata luas yaitu masyarakat dan kebudayaan.

Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu member kesempatan adil bagi pengembangan kreativitas potensial yang

dimiliki anggota masyarakat. Adanya kebudayaan *creativogenic*, yaitu kebudayaan yang memupuk dan mengembangkan kreativitas dalam masyarakat, antara lain:

- a. Tersedianya sarana kebudayaan, misal ada peralatan, bahan dan media, seperti media sosial youtube, media sosial internet, dll.
- b. Adanya keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan bagi semua lapisan masyarakat.

Artinya tidak menekankan pada kepentingan untuk masa sekarang melainkan berorientasi pada masa mendatang. Lingkungan dan media sosial termasuk youtube cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir anak untuk menghasilkan kreativitas. Maka sebagai makhluk sosial, seperti penggunaan media sosial youtube sangat berpengaruh bagi perilaku anak.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti anak usia 13 sampai 16 tahun dimana anak usia tersebut sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan termasuk media sosial. Masa anak pada usia tersebut adalah masa dimana anak sedang mencari jati dirinya. Interaksi anak dengan lingkungan ataupun media sosial akan berdampak perilaku bagi anak itu sendiri, baik dampak positif ataupun negatif. Tetapi pada penelitian ini peneliti lebih fokus kepada dampak negatif dari media sosial youtube.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan ilmiah.³⁴ penelitian lapangan dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan sikap, peran, persepsi, psikologi masyarakat secara alami. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu tradisi mental bergantung dari pengaturan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁵

³⁴Abdurrahmat Fathoni, Metodologi penelitian & Teknik penyusunan skripsi, (Jakarta; Rineka cipta, 2011), 96

³⁵Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi (Cet. XXI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.4

Penelitian ini bersifat kualitatif lebih sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).³⁶ Sementara penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi bukan melakukan pengujian hipotesis.³⁷

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁸ Sumber data dalam penelitian ini disebut sebagai Informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orangtua dan anak yang menggunakan Youtube di desa Toto Projo kecamatan Way Bungur serta Pemerintah setempat. Selanjutnya dilakukan penarikan informan melalui teknik purposive sampling.³⁹ Dengan perkiraan jumlah sebanyak 10 informan, diantaranya 5 anak dengan rentang usia antara 13 sampai dengan 16 tahun dan 5 orang informan dari pihak orang tua dan 5 orang informan dari pihak perangkat desa. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis di lokasi penelitian. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan para informan yaitu anak dan

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet.VI; Bandung :Alfabeta, 2009), h. 8

³⁷ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, edisi revisi(Cet.II;jakarta:LP3ES,1995),h.4

³⁸Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian, suatu pendekatan Praktek(Cet. XI;jakarta:Rineka Cipta,1998)h. 114

³⁹Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Lihat Sugiyono, Statistik Untuk penelitian(Cet. XVI ; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 68.

orangtua yang berdomisili di desa Toto Projo kecamatan Way Bungur. Informan yang terdiri dari remaja Toto Projo tersebut bertujuan agar deskripsi fokus dalam penelitian tentang dampak media sosial youtube pada anak di Toto Projo dan upaya Pemerintah desa Toto Projo kecamatan Way Bungur untuk mengantisipasi dampak media sosial youtube terhadap anak ini dapat terjawab

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, yang diperoleh dari perpustakaan atau dari dokumen-dokumen grafis. Data yang dikumpulkan dengan maksud dapat melengkapi data primer yang dapat diperoleh dari proses dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Library Research Library Research adalah pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, artikel atau karya tulis ilmiah lainnya. Dalam hal ini, metode yang digunakan yaitu kutipan langsung dengan cara mengutip suatu karangan tanpa merubah redaksi awal dari sebuah karya tulis ilmiah serta dengan cara kutipan tidak langsung yaitu dengan

mengutip suatu karangan dengan mengubah redaksi atau bahasa namun tidak menghilangkan pokok inti dan maksud dari karangan sebelumnya.

2. Field Research Field Research yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang telah ditentukan di lokasi penelitian. Pengumpulan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan masyarakat yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.⁴⁰ Observasi ini dimaksudkan untuk terlibat langsung dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data-data atas keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti melakukan pencatatan yang dianggap penting maupun menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti alat perekam suara agar dapat menyimpan percakapan saat melakukan komunikasi dengan responden.

⁴⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h.101

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴¹ Dalam melakukan pengumpulan data ini, wawancara dilakukan dengan unsur pemerintah dan masyarakat khususnya remaja sehubungan dengan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari maupun mencatat arsip-arsip atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan menganalisa permasalahan dan untuk melengkapi data dari hasil observasi serta wawancara.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari sumber data di lapangan, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu fase penelitian yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini

⁴¹Lexy J Moleong., Metodologi Penelitian Kualitatif(Bandung: rosdakarya, 2001), h. 186.

melalui tiga tahapan analisis data yaitu dengan mereduksi data kemudian menyajikan data dan selanjutnya adalah dengan memverifikasi data.

1. Reduksi data (Data reduction) adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar yang muncul dari lapangan.⁴² Pada tahapan reduksi data, data yang diperoleh di lapangan kemudian dipilih lalu dikumpulkan agar data menjadi lebih sederhana dan juga mudah untuk diolah.
2. Penyajian data (Data display) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁴³ Pada tahap ini data yang telah direduksi dipilih kembali sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kemudian mengorganisasikannya untuk memudahkan penarikan kesimpulan yang kemudian disajikan secara lebih sistematis.
3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif menjadi saripati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktik dan pengembangan ilmu.⁴⁴ Verifikasi data merupakan bagian akhir dari analisis data yang memunculkan kesimpulan-kesimpulan yang akurat dan mendalam dari data hasil penelitian sesuai dengan rumusan

⁴²Muhammad Ali dalam Yulmiati, penerapan Strategi pembelajaran multiple intelligences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar (tesis : makassar: pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2012). h. 79

⁴³Muhammad Ali dalam Yulmiati, penerapan Strategi pembelajaran multiple intelligences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar. h. 79

⁴⁴Muhammad Ali dalam Yulmiati, penerapan Strategi pembelajaran multiple intelligences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar. h. 80

masalah. Penulis meramu data yang telah disajikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang isinya disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Desa Toto Projo

Desa Toto Projo merupakan dataran rendah dengan ketinggian 60 M diatas permukaan laut. Luas Desa Toto Projo 510 Ha yang seluruhnya terdiri dari : dimana 40% dari luas wilayah desa merupakan areal persawahan dan pertanian, 20% lahan kering, 20% lahan perkebunan (Al Ghasiyah) dan sisanya merupakan lahan pemukiman, perkantoran, sekolah, pemakaman, dan sebagainya.

Akses ke ibu kota kabupaten 16 km, jarak ibu kota ke kecamatan 2,5 km, jarak ibu kota Provinsi 90 km atau sekitar 2,5 jam. Tetapi yang menjadi kendala adalah sarana transportasi yang tidak menunjang yaitu masih banyak jalan tanah sehingga sulit bagi masyarakat memasarkan hasil bumi mereka, jika musim penghujan tiba karena keadaan jalan yang memprihatinkan.

Mata Pencaharian sebagian besar penduduk adalah masyarakat Desa Toto Projo sebagian besar bekerja sebagai petani maupun buruh tani. Hasil pertanian terbesar adalah padi, jagung dan singkong, hasil tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Desa Toto Projo memiliki seorang jiwa pemimpin yaitu Kepala Desa yang telah langsung dipilih oleh penduduk Desa Toto Projo . Desa Toto Projo memiliki 3 Dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

			Sumber Data
Jumlah Penduduk	2.320	Jiwa	Data dari Desa
Jumlah Kepala Keluarga	798	KK	
Jumlah Laki-laki	1.155	Jiwa	
Jumlah Perempuan	1.119	Jiwa	

			Sumber Data
Kel Pra KS dan KS1	161	KK	Data dari Desa
Jumlah Penduduk miskin	326	Jiwa	

Jumlah penduduk menurut **umur** :

			Sumber Data
Umur 0 - 6 th	275	Jiwa	Dari Data Desa
Umur 6 - 12 th	445	Jiwa	
Umur 12 - 17 th	400	Jiwa	
Umur 17 - 55 th	1.100	Jiwa	
Umur > 55 th	54	Jiwa	
Jumlah penduduk usia Produktif	1.154	Jiwa	

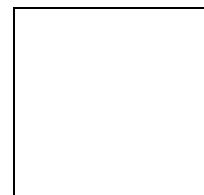
Jumlah penduduk menurut **pendidikan** :

			Sumber Data
Tidak Sekolah / TTSD		Jiwa	Dari Data Desa
SD	572	Jiwa	
SMP	485	Jiwa	
SMA	338	Jiwa	
Diploma/Perguruan Tinggi	350	Jiwa	
Tamatan lainnya / Pesantren	100	Jiwa	

Jumlah penduduk menurut **pekerjaan** :

			Sumber Data
PNS/ABRI	22	Jiwa	Dari Data Desa
Pegawai Swasta	48	Jiwa	
Dagang	48	Jiwa	
Buruh	270	Jiwa	
Guru	38	Jiwa	
Lainnya	0	Jiwa	

Jumlah Keluarga Pra KS & KS1 (KK)	161	KK
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	326	Jiwa
Pengangguran tidak tetap laki-laki	0	Jiwa
Perempuan	0	Jiwa



Kondisi Infrastruktur di Desa Toto Projo dapat dikatakan masih minim, karena banyak sarana dan prasarana yang belum memadai dan belum menunjang bahkan rusak dan tidak layak, seperti halnya saja jalan, kemudian kebutuhan air bersih di musim kemarau, kondisi sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang. berikut dijabarkan dalam data infrastruktur Desa.

1. Jalan

- a. Panjang Jalan Aspal : 3,5 km
- b. Panjang Jalan Tanah : 2 km
- c. Panjang Jalan Makadam/Telford : 4,6 km

2. Jembatan

- a. Jembatan Beton : 4 unit
- b. Jembatan Kayu : 3 unit
- c. Jembatan Besi : - unit
- d. Gotong – royong : 72 unit

3. Saluran Irigasi

- a. Panjang : 7250 M
- b. Areal yang diairi : 269,85 Ha

4. Air Minum

- a. Hidran Umum : - unit

b.	HIPPAM	:	-	unit
c.	Sumur Dalam / Bor	:	1	unit
d.	Sumur biasa/gali	:	500	unit
5.	Sanitasi			
a.	Jamban Komunal	:	-	unit
b.	MCK	:	550	unit
c.	WC gali	:	-	unit
6.	Prasarana dan Sarana Lainnya			
a.	Kantor	:	1	unit
b.	PUSKESDES	:	1	unit
c.	Sekolah Dasar	:	2	unit
d.	Pasar	:	-	unit
e.	Balai Desa	:	1	unit
f.	POSYANDU	:	3	unit
g.	PERPUSTAKAAN	:	1	Unit
h.	GEDUNG LPM	:	1	Unit
i.	GEDUNG BPD	:	1	Unit
j.	GEDUNG PKK	:	1	Unit
k.	TOWER AIR PAMSIMAS	:	1	Unit

GAMBAR 1
PETA DESA TOTO PROJO



GAMBAR 2
Struktur Organisasi Desa Toto Projo



B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media sosial YouTube merupakan media komunikasi yang sangat praktis baik dikalangan anak-anak maupun orang dewasa. Penggunaan media sosial YouTube terhadap anak usia merupakan sesuatu yang mempunyai dampak terhadap penggunanya, baik itu dampak positif maupun negatif. Dengan demikian penggunaan media sosial YouTube pada anak usia harus dalam jangka waktu tertentu dan dengan pengawasan yang baik oleh orang tua. Peran orang tua sangat penting sebagai figur untuk menemani, mengawasi, dan mengarahkan pemakaian media sosial termasuk YouTube agar bermanfaat bagi tumbuh kembangnya anak baik dalam pemikiran ataupun tindakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai 5 orang tua yang mempunyai anak usia 13-16 tahun dan tokoh masyarakat sebanyak 5 orang di desa Toto Projo Tentang “Dampak Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Anak” dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Penggunaan Media Sosial YouTube di desa Toto Projo

Media sosial YouTube dapat diakses melalui gadget ataupun komputer dan dapat digunakan oleh siapa saja dan untuk apa aja tergantung dari kebutuhan. Pemakaian media sosial pada sekarang ini sudah digunakan mulai dari anak usia hingga orang dewasa. Penggunaan oleh orang dewasa biasanya digunakan untuk alat untuk mencari informasi ataupun hanya hiburan semata. Sedangkan pemakaian pada anak biasanya terbatas dan penggunaannya hanya sebagai media pembelajaran dan

menonton video. Pemakaiannya pun dapat memiliki waktu yang beragam dan berbeda durasi serta intensitas pemakaiannya pada orang dewasa dan anak-anak.

Penggunaan media sosial YouTube pada anak usia dini biasanya dipakai untuk menonton video dari total keseluruhan pemakaian. Sedangkan yang cukup banyak juga dikalangan anak adalah pemakaian media sosial Youtube untuk menonton animasi atau serial kartun anak-anak. Sedangkan hanya sedikit sekali yang menggunakannya untuk melihat video pembelajaran.

Pemberian nasihat dan pengertian terhadap anak harus disampaikan secara perlahan dan bertahap dikit demi sedikit. Karena anak merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu tahap perkembangan dengan pesat dan fundamental pada kehidupan selanjutnya. Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang tua di desa Toto Projo tentang pemberian arahan arahan kepada anak ketika menggunakan media sosial YouTube yang sering digunakan anak.

Pertama, menurut Ibu Ikah bahwa “iya, setiap kali anak menggunakan media sosial Youtube atau menggunakan dengan durasi yang terlalu lama maka saya memberikan arahan dan nasihat nasihat kepada anak bahkan sampai saya marahi. Konten yang sering digunakan oleh anak yaitu menonton video para pemain pembelajaran, game dan sepakbola. Anak saya bisa menghabiskan waktu 4-6 jam dalam sehari”.

Menurut Asep (15 tahun) "Iya, saya gemar sekali menggunakan Youtube untuk menonton konten game dan berita sepakbola, saya seringkali menonton youtube di dalam kamar terkadang ibu memarahi saya karena terlalu lama melihat youtube atau bermain game. Saya bisa menonton Youtube 4-5 jam dalam sehari".⁴⁵

Kedua, pendapat dari Ibu ratna mengatakan "ia, arahan-arahan serta pemilihan kontena yang akan digunakan oleh anak tidak selalu saya pantau sebab terkadang saya juga bekerja tetapi saya selalu memberi nasihat pelan-pelan supaya anak mudah memahami nasihat yang diberikan oleh orang tua. Konten yang sering ditonton oleh anak adalah pembelajaran dan game. Anak saya bisa menghabiskan waktu 7;9 jam bermain gadget baik untuk menonton YouTube ataupun bermain game".

Menurut Reza Oktavia (13 tahun), mengatakan " Iya, saya seringkali menonton youtube sampai lupa belajar untuk melihat cara cara bermain game online, tetapi terkadang ibu tidak memberi paket data sehingga terkadang saya tidak bisa menonton youtube. Ibu juga sering memarahi saya jika terlalu lama bermain gadget".⁴⁶

Ketiga, pendapat dari Ibu Maryadi bahwa "iya, pemberian nasihat dan arahan-arahan selalu saya berikan sebelum anak mengakses media sosial Youtube, ini dimaksudnya supaya menumbuhkan rasa jujur dan tanggung jawab kepada anak. Konten yang sering ditonton oleh anak yaitu

⁴⁵Hasil Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu ikah dan Asep pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 16.00 WIB

⁴⁶Hasil Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Ratna dan Reza oktavia pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 16:30 WIB

konten pembelajaran, game dan olahraga. Anak saya bisa menghabiskan waktu 2 jam sisanya untuk bermain game ataupun belajar, karena anak saya tidak terlalu gemar menonton Youtube”.

Menurut Wisnu Saputra (13 tahun) “Iya,tetapi saya sering menggunakan Youtube hanya untuk pembelajaran sekolah di youtube, tapi terkadang saya melihat berita olahraga tetapi tidak lama karena ibu sering memarahi saya jika dirumah terlalu lama menonton Youtube”.⁴⁷

Keempat, pendapat dari Ibu Misnah mengatakan “iya, nasihat selalu saya berikan kepada anak apabila anak mengakses Youtube dengan durasi waktu yang melebihi batas. Tetapi terkadang jika saya terlalu sibuk maka saya kurang mengontrol pemakaian Youtube anak dan cenderung membiarkan anak. Konten yang sering digunakan yaitu video pembelajaran,Vlog dan gamers. Anak saya batasi maksimal 3 jam untuk menonton Youtube atau bermain gadget”.

Menurut Aldo Renaldi(13 tahun)” Iya,saya seringkali menonton youtube ketika ibu tidak dirumah jadi saya tidak dimarahi ibu, tetapi jika ibu dirumah saya sering dinasehati dan dimarahi ibu jika menonton youtube terlalu lama. Saya sering menonton youtube untuk pembelajaran dan juga tutorial bermain game”.⁴⁸

Kelima, pendapat dari Ibu Asih mengatakan “ia, arahan-arahan selalu diberikan kepada anak supaya anak bisa memahami dan mengetahui

⁴⁷Hasil Wawancara dengan orangtua yang bernama Ibu Maryadi dan Wisnu Saputra pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 17:00 WIB

⁴⁸Hasil Wawancara dengan orangtua yang bernama Ibu Misnah dan Aldo renaldi pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 16:30 WIB

damak buruknya jika terlalu lama menonton video di YouTube. Konten yang sering ditonton anak yaitu video pembelajaran, vlog, film dan TikTok. Anak saya bisa menghabiskan waktu 5-6 jam untuk menonton youtube kalau tidak ditegur bahkan lebih”.

Menurut David Ajiansyah (16 tahun)” Iya, saya suka mendengarkan musik tiktok dan juga menonton film di youtube, tetapi ibu sering memeriksa video apa yang saya tonton terkadang ibu juga memarahi saya jika terlalu lama nonton youtube, tetapi saya sering sembunyi sembunyi menonton Youtube jika diluar rumah”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 orang tua dan 5 anak bahwa pemberian arahan-arahan kepada anak usia 13-16 tahun memang sangatlah diperlukan dikarenakan di usia ini anak mulai mengembangkan cara berpikirnya serta mulai mengembangkan kreativitas dan hobinya. Anak usia ini juga mempunyai rasa penasarannya yang masih sangat tinggi. Pada anak usia 13-16 tahun adalah masa dimana anak mencari jati dirinya. Disinilah peran orang tua sebagai pemberi arahan serta memonitoring penggunaan media sosial termasuk Youtube sangatlah diperlukan.

Tetapi masih banyak orang tua yang belum memberikan penyampaian baik buruknya menonton video yang tidak sesuai konten terlalu sering bahkan terlalu lama kepada anak. Cenderung membiarkan anak mengakses youtube sesuka hati dan dengan durasi waktu yang melebihi batas wajar penggunaan media sosial Youtube untuk anak.

⁴⁹Hasil Wawancara dengan orangtua yang bernama Ibu Asih dan David Ajiansyah pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 17:00 WIB

Penggunaan Youtube yang sesuai juga sangatlah berpengaruh terhadap pola perilaku anak atau perkembangan sosial anak. Konten-konten yang sering digunakan yaitu konten pembelajaran, gamers, olahraga, dan hiburan.

2. Dampak Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Anak di desa Toto Projo

YouTube merupakan Aplikasi dengan berbagai informasi, memiliki berbagai konten menarik. Pada mulanya YouTube memang lebih difokuskan kepada sebuah alat informasi, namun semenjak kemajuan zaman alat ini dipercanggih dengan berbagai konten yang ada di dalamnya sehingga memungkinkan penggunaannya untuk melakukan berbagai kegiatan menonton video dengan berbagai konten yang menarik. Sedangkan perilaku sosial anak merupakan kondisi kemampuan seseorang dalam berperilaku yang sesuai tuntutan sosial. Perilaku pada anak dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dan perkembangan berfikir dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat tempat tinggal. Youtube merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya ipteks pada zaman sekarang. Dengan berkembangnya ipteks, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku.

Penggunaan Youtube dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, tetapi anak-anak pun tidak bisa lepas dari pengaruh penggunaan YouTube, salah satunya dalam

kemampuan interaksi sosial. Berdasarkan dampak penggunaan Youtube pada perilaku anak di desa Toto Projo tentang apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal media sosial Youtube ?.

Pertama, menurut Ibu Ika mengatakan “iya, anak-anak yang usianya masih 15 tahun pada umumnya sekolah dan belajar serta aktif bermain diluar rumah bersama teman-temannya, mulai berinteraksi dengan orang orang yang baru. Hal ini dikarenakan supaya anak mempunyai perilaku dan emosional yang sebagaimana mestinya. Ketika anak saya sudah mulai mengenal YouTube menjadi jarang sekali keluar bermain bersama teman temannya, lebih sering bermain di dalam rumah sambil melihat youtube sampai lupa waktu belajar dan terkadang kurang merespon ketika orang tuanya memanggil, selain youtube anak juga gemar sekali bermain game online”.⁵⁰

Kedua, pendapat dari Ibu Ratna mengatakan “iya, hal ini dikarenakan ketika anak saya bermain Youtube itu tidak bisa diganggu sama sekali, ketika saya mengajak ngobrol atau saya alihkan perhatian untuk menonton televisi bahkan saya suruh belajar, anak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan saya sesekali saja. Apabila anak saya merasa terganggu melihat Youtube maka dia akan pindah mencari tempat yang merasa dia lebih aman, seperti pindah dikamar, di ruangan televisi dan lain

⁵⁰Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Ika pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 16.00 WIB

sebagainya. Selain youtube anak juga gemar bermain game bersama teman temannya sampai lupa waktu belajar”.⁵¹

Ketiga, pendapat dari Ibu Maryadi mengatakan “tidak, karena saya berikan izin penggunaan Youtube kepada anak tidak setiap saat ataupun saat dia merengek memintanya, bahkan terkadang sengaja agar tidak mengisi paket data. Saya berikan ketika merasa sudah jarang sekali tidak memberikannya baru saya berikan izin untuk menggunakan Youtube tersebut dan dengan durasi yang tidak terlalu lama. Dengan cara tersebut, maka memungkinkan anak tidak kecanduan Youtube yang dapat mengganggu perkembangan sosial anak. Tetapi jika tidak ada paket data anak juga tetap bermain media lain seperti game offline yang tidak menggunakan data seluler”.⁵²

Keempat, pendapat dari Ibu Misnah mengatakan “tidak, Youtube tidak terlalu berpengaruh bagi perilaku anak karena ketika anak bermain youtube terkadang masih merespon ketika diajak mengobrol, dengan durasi penggunaan yang tidak terlalu lama maka kemungkinan tidak mengganggu perkembangan sosial anak. Media yang dapat mengganggu perkembangan sosial anak selain Youtube yaitu televisi, karena anak juga terkadang bisa lupa waktu jika sudah melihat film yang dia sukai”.⁵³

⁵¹Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Ratna pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 16:30 WIB

⁵²Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Maryadi pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 17:00 WIB

⁵³Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Misnah pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 16:30 WIB

Kelima, pendapat dari Ibu Asih mengatakan “iya, karena anak sering menghabiskan waktunya di luar rumah bersama kawan kawannya maka ia akan beralih ke Youtube. Sedangkan media bermain selain Youtube yang paling diminati yaitu game. Ketika sudah di depan televisi menonton film favorit, ataupun bermain game maka anak tidak mau dihilangkan ke media permainan yang lainnya”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat 5 orangtua diatas bahwa pengaruh perilaku anak tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial Youtube saja. Masih ada media-media lain yang juga dapat mempengaruhi perilaku anak yaitu televisi, game online maupun offline.

Televisi pada umumnya hanya sekedar media hiburan dan informasi, tidak hanya sampai disitu saja. Youtube dan televisi sama-sama mempunyai dampak positif dan negatif, jika keduanya digunakan tanpa pengawasan dari orang tua dan dengan durasi yang melampaui batas maka kemungkinan besar mempunyai dampak negatif bagi penggunanya terutama anak-anak. Beda halnya dengan game, pada umumnya hanya sekedar hiburan semata. Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial Youtube pada anak di desa Toto Projo sangatlah berpengaruh terhadap perilaku sosial anak. Seperti contoh anak sangat malas untuk belajar dan susah jika disuruh orang tuanya.

⁵⁴Wawancara dengan orang tua yang bernama Ibu Asih pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 17:00 WIB

Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting, dikarenakan orang tua sebagai agen pendidikan pertama terhadap anak-anak di usia 13-16 tahun selain guru di sekolahnya. Apalagi mengingat di masa pandemi corona (COVID 19) seperti ini, dimana sekolah sekolah libur, sedangkan anak hanya bisa belajar online dirumah dan yang bisa mengawasi anak hanya lah orang tua. Pengawasan penggunaan media sosial youtube terhadap anak sangatlah penting, dikhawatirkan anak bisa menyalahgunakan youtube untuk menonton konten-konten yang bukan seusianya. Seperti contohnya anak menonton konten yang ada unsur kekerasannya, jika disalahgunakan sang anak akan mempraktekan kepada teman-temannya dan perilaku anak menjadi sedikit lebih kasar dan arogan. Disinilah tugas orang tua sebagai pembimbing serta memilah dan memilih konten-konten atau membatasi konten yang sesuai dengan usianya.

Orangtua harus benar-benar memberikan pengarahan kepada anaknya mengenai dampak buruknya penggunaan media sosial Youtube, karena apabila disalahgunakan akan membawa dampak yang buruk bagi perilaku anak tersebut.

Pendapat tokoh masyarakat di desa Toto Projo yaitu. Pendapat pertama, dari Bapak Indra yaitu: “iya, anak sudah mulai menggunakan media sosial Youtube, ini dikarenakan saudara saya bahkan tetangga-tetangga saya yang mempunyai anak usia 13-16 sudah menggunakan dan diberikan gadget sendiri tanpa pengawasan orang tua. Penggunaan media sosial Youtube pada anak dapat menimbulkan efek negatif pada anak

yang masih dalam masa pertumbuhan baik secara fisik biologis dan pemikiran, dan anak cenderung lebih individualis”.⁵⁵

Kedua, pendapat dari Bapak Andi Ardiansyah yaitu : “iya, anak usia 13-16 tahun di lingkungan rumah dan saudara-saudara saya yang mempunyai anak usia tersebut sudah mulai menggunakan Youtube dengan bebas. Selain mengakses konten Youtube, anak-anak juga mayoritas seperti bermain game online dengan durasi yang bervariasi anak-anak juga cenderung lupa waktu belajar”.⁵⁶

Ketiga, pendapat dari Bapak Restu Amra Wirawan yaitu : “iya, anak-anak di lingkungan rumah dan saudara-saudara saya yang mempunyai anak usia 1-16 tahun sudah boleh mengakses Youtube sendiri bahkan menggunakan gadget sendiri. Gadget digunakan hanya untuk menonton Youtube dan bermain game saja, terkadang digunakan untuk belajar atau sebagai media belajar tetapi jarang sekali digunakan. Terkadang juga banyak anak-anak di lingkungan rumah saya berkumpul menggunakan gadget untuk menonton Youtube dan bermain game sampai lupa waktu belajar”.⁵⁷

Keempat, pendapat dari Bapak Ryan Aditya yaitu : “iya, kebanyakan anak usia 13-16 tahun sudah menggunakan gadget sendiri sehingga sangat mudah mengakses konten Youtube tanpa pengawasan ada

⁵⁵Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat yang bernama Bapak Indra pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 19:30 WIB

⁵⁶Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat yang bernama Bapak Andi Ardiansyah pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 20:00 WIB

⁵⁷Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat yang bernama Bapak Restu Amra Wirawan pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 20:30 WIB

beberapa orang tua yang mengawasi tapi lebih banyak orang tua yang memberi kebebasan anak untuk bermain gadget termasuk mengakses media sosial Youtube. Penggunaannya sangat beragam tetapi mayoritas hanya digunakan untuk membuka video hiburan. Bahkan ada anak usia 15 tahun membuat konten atau akun Youtube sendiri bersama teman temannya. Orang tua juga sering memberikan nasehat dan arahan-arahan supaya tidak menyalahgunakan ketika mengakses Youtube”.⁵⁸

Kelima, pendapat dari Ibu Tuti : “iya, anak usia dini kebanyakan sudah biasa menggunakan atau menonton Youtube sendiri., bahkan anak asyik menonton youtube bahkan tertawa sendiri dengan gadgetnya Penggunaan media sosial Youtube maupun gadget dengan durasi yang melebihi waktu yang ditentukan dapat memberikan dampak buruk bagi penggunanya. Sebagai orang tua harus lebih memperhatikan anaknya ketika mengakses youtube, supaya tidak disalahgunakan ke dalam hal-hal yang tidak baik”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 tokoh masyarakat bahwa mayoritas anak usia 13-16 tahun sudah menggunakan Youtube. Media untuk mengakses Youtube menggunakan Gadget pribadi yang diberikan oleh orang tuanya. Orang tua memberikan gadget untuk mengakses Youtube untuk belajar dan untuk hiburan dengan durasi rata-rata melebihi batas. Anak cenderung menghabiskan waktunya untuk bermain gadget

⁵⁸Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat yang bernama Bapak Ryan Aditya pada tanggal 2 oktober 2020 pukul 21:00 WIB

⁵⁹Hasil Wawancara dengan tokoh masyarakat yang bernama Ibu Tuti pada tanggal 3 oktober 2020 pukul 19:30 WIB

baik untuk menonton Youtube atau bermain game online sehingga lupa waktu belajar. Jika anak menggunakannya terlalu lama maka orang tua memberikan nasihat serta arahan-arahan supaya anak lambat laun paham akan dampak buruknya penggunaan Youtube yang tidak sesuai konten pembelajaran ataupun konten hiburan di usianya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Anak di Desa Toto Projo”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak Positif

- a. Anak di desa Toto Prjo lebih kreatif
- b. Anak di desa Toto Projo lebih modern dan tidak ketinggalan zaman.

2. Dampak negatif

- a. Anak di desa Toto Projo sering lupa waktu belajar dan lebih mementingkan menonton youtube ataupun mengakses aplikasi lain.
- b. Anak di desa Toto Projo sedikit sulit jika disuruh membantu orangtuanya dirumah.
- c. Anak di desa Toto projo cenderung meniru youtuber idolanya seperti berkata toxic dan lebih primitif

Berdasarkan penelitian dilapangan bahwa pengaruh perilaku anak di desa Toto Projo tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial Youtube saja melainkan ada media lain yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak usia dini yaitu televisi, game online ataupun game offline.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penulis memberikan masukan berupa saran, sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua Diharapkan orang tua lebih selektif lagi dalam memberikan izin bermain gadget termasuk mengakses media sosial youtube. Perlu ketegasan dan pendampingan dari orang tua dalam memberikan batasan durasi dan penggunaan media sosial youtube oleh anak, agar nantinya tidak memberikan dampak negatif yang dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak terutama perilakunya. Penggunaan media sosial youtube sebaiknya diakses oleh anak sesuai konten anak seusianya, karena saat usia tersebut anak lebih diarahkan kedalam kegiatan yang memiliki aktivitas di lingkungan agar mudah untuk bersosialisasi.
2. Bagi Tokoh masyarakat diharapkan bisa bekerja sama dengan orangtua dalam pengawasan anak ketika di lingkungan masyarakat.
3. Bagi peneliti Diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti seputar dampak media sosial Youtube terhadap perilaku anak ataupun perkembangan sosial anak .
4. Bagi Institusi Pendidikan Institusi pendidikan atau pihak sekolah sebaiknya terus memperhatikan dan mengidentifikasi perkembangan psikososial anak serta perubahan yang terjadi pada perkembangan

psikososial anak ketika anak berada dilingkungan pengawasan guru, sehingga guru dapat memberikan stimulus dalam bentuk kegiatan sosial pada seluruh siswa untuk perkembangan psikososial anak sekolah khususnya perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi penelitian & Teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta; Rineka cipta, 2011)
- Abraham A, (Surabaya: Reform Media, 2011)
- Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi*, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2, 2016
- Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Arif Gosita, *Masalah perlindungan Anak*, (Jakarta : Sinar Grafika, 1992)
- Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014)
- Bismar Siregar, *Keadilan Hukum dalam Berbagai aspek Hukum Nasional*, (Jakarta : Rajawali, 1986) Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak*, Cetakan Kedua, (Bandung, P.T.Refika Aditama, 2010)
- Brent D Ruben, *Komunikasi dan perilaku manusia edisi kelima* (Rajawali pers)
- Hemakumara, Gpts; Rainis, *Ruslan (2018) Kemanusiaan the Asian Journal of Humanities*. 25 (2)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 20 Agustus 2017
- <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/press/>, diakses tanggal 24 April 2018
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis, 1999)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Cet. XXVI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, edisi revisi (Cet.II; Jakarta: LP3ES, 1995)

- Muhammad Ali dalam Yulmiati, *penerapan Strategi pembelajaran multiple intelligences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah* Makassar (tesis : makassar: pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2012)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009)
- Muhammad Izzuddin Taufiq, *At Ta'shil al Islam Lil Dirasaat an Nafsiyah; Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, terj. Sari Nurulita, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006)
- Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016)
- Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo, *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- R.A. Koesnan, *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*, (Bandung :Sumur, 2005)
- Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.VI; Bandung :Alfabeta, 2009),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan Praktek*(Cet. XI; jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002*
Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metroainiv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2646/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRVAN ANDIKA**
NPM : 1501010184
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TOTO PROJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA TOTO PROJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Oktober 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Tenuk Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metro.univ.ac.id

Nomor : B-2647/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TOTO PROJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2646/In.28/D.1/TL.01/10/2020 tanggal 08 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : IRVAN ANDIKA
NPM : 1501010184
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TOTO PROJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA TOTO PROJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN WAY BUNGUR
DESA TOTO PROJO

Jl. Bungur Raya Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kode Pos : 34373

Nomor : 144 / 319 / 05 / 2020
Lampiran : ---
Perihal : **Konfirmasi Surat Izin
Research**

Toto Projo 18 Oktober 2020
Kepada Yth
Dra. ISTI FATONAH MA
Wakil Dekan I Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Metro

Tempat

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Nomor : **B-2646/In.28/D.1/TL.01/10/2020**, Perihal : Izin Research Kepada Mahasiswa :

Nama : **IRVAN ANDIKA**
NPM : 1501010184
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami sampaikan kepada Mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Research di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir /Skripsi dengan Judul : "**DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA TOTO PROJO**"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan banyak terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Toto Projo, 19 Oktober 2020
Kepala Desa Toto Projo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-617/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IRVAN ANDIKA
NPM : 1501010184
Fakultas / Jurusan : Tahiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010184.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah membeni sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleks. buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepertiunya.

01 Juli 2020
Kepala Perpustakaan
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd
NIP. 1958063119810301001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:156/Pustaka-PAI/IV/2019

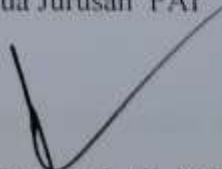
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Irvan Andika
NPM : 1501010184
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003 ✓



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika
NPM : 1501010184


Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/15/05/2024		✓	- Ace Bab I - III. Lanjutan APD - Bawa kembali lembar konsultasi sebelum nya cuti & Semula. - Konsultasikan dg pemb. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Buyung Swaton, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211122000031004



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika


Jurusan : PAI

NPM : 1501010184


Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	15 Mei 2020 Jumat		✓	Aee outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag., DD., MA
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. K.H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
LAIN METRO

Nama : Irvan Andika


Jurusan : PAI

NPM : 1501010184

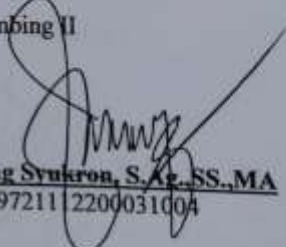
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu/kamis, 24/5/2020	✓	Ace APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211 2200031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id; mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

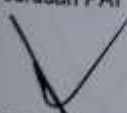
Nama : Irvan Andika
NPM : 1501010184

Jurusan : PAI
Semester : X

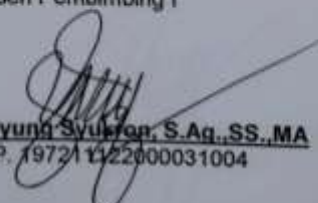
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
10	12		✓	<p>Alat Pengumpul data & perolehan peruntukan nya. Untuk bagian dan dalam rangka Mendapatkan data tentang apa.</p> <p>- Urusan lebih Multi & tambah. Sehingga Validitas data dapat & pertanggung jawaban.</p> <p>- Instansi & secara dan & cara kembali agar sesuai dengan Variabel.</p>	

- cara kembali footnote
dll.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Buyung Syukur, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iaismetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika


Jurusan : PAI

NPM : 1501010184


Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	15 Mei 2020 Jumat		✓	Ace out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Buyung Syakron, S.Ag., DD., MA
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Faks. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika

Jurusan : PAI

NPM : 1501010184

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/10/20	✓	Ace APd.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiniv.ac.id, email: iainmetro@metroiniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika

Jurusan : PAI


NPM : 1501010184

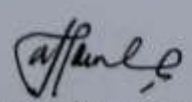
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16/10/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Abu- halaman - LA perbaiki - Rumus monk perbaiki - Tugis & mayat perbaiki - judul buku di soal note cetak ulang - Sumber data di jurnal 	
	Jabbar 18/10/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"> - CA tambok - mayang - Hoki tambok 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika

Jurusan : PAI


NPM : 1501010184

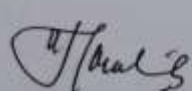
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Konsultasi awal line → pembantu → see out line.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41567 Fax. (0725) 43796 website: www.iainmetro.ac.id, email: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika

Jurusan : PAI

NPM : 1501010184

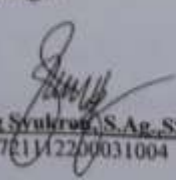
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 10/2/2022	✓	- Ace BAB IV-V. Disetujui untuk di Muayadzah kan. - Konsultasikan dg Pemb. I - lengkapi lampiran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Buyung Syukur, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112200031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaim.ac.id, email: iainmetro@metroiaim.ac.id

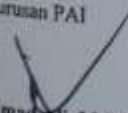
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Irvan Andika Jurusan : PAI

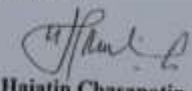
NPM : 1501010184 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 14/11/2020	✓	→ Pembinaan hasil penelitian di buat sesuai petunjuk MPK dan lain ² lain di lapangan	
	Ramis 17/11/2020	✓	→ kee di umagang ² lain	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU ANAK DIDESA TOTO PROJO
Penulis : Irvan Andika
NPM/Jurusan : 1501010184/PAI
No. Pemeriksaan : TS-PAI.0133
Tanggal Pemeriksaan : 23 Desember 2020
Hasil Tes (Similarity Index) : **17%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1TINzM6JCQ1O1RcKdaqMCVcqkJFdEaYD8/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan pemegang angkatan PAI sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada warna pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di <https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

"Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."





RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di desa Toto Projo kecamatan Way Bungur kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 Juni 1996, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Winarto dan Sunarsih. Pendidikan Peneliti dimulai dengan menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2002 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Toto Projo diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Way Bungur. Setelah lulus SMP tahun 2011 peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Purbolinggo pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan selesaikan pada tahun 2014.

Setelah menamatkan pendidikan SMA tahun 2014, peneliti berhenti satu tahun untuk mendaftar menjadi anggota POLRI tetapi gagal, setelah itu melanjutkan kejenjang pendidikan perguruan tinggi di tahun 2015 dan memutuskan untuk mengikuti pendaftaran di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang saat ini berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dan di terima di FTIK dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI.

Selama menempuh pendidikan di FTIK dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Lampung peneliti aktif dalam organisasi dalam kampus yaitu UKM Ikatan Mahasiswa ecinta Olahraga yang disingkat UKM IMPOR, dan pernah menjabat sebagai Ketua Divisi Futsal pada tahun 2017-201 dan pernah menjabat Ketua Umum UKM Olahrag (IMPOR) pada tahun 2019-2020, dan Pernah beberapa kali mewakili IAIN Metro lampung pada ajang Futsal tingkat